

## ABSTRACT

*Oral health is a part of body health that cannot be separated from one another. Given that, oral health plays a very important role in supporting one's body health. SAR or commonly known as thrush, is an oral disease that is most commonly found in the community. SAR is a common oral disease, characterized by painful oval or round ulcers on the oral mucosa that occur recurrently. This study aims to determine the relationship between the level of knowledge of pregnant women visiting UPTD Puskesmas Sukawati II about recurrent aphthous stomatitis (SAR). The method used in this research is quantitative observational analytic with a cross sectional study approach. This research was conducted at UPTD Puskesmas Sukawati II with 40 respondents. The sampling technique used simple random sampling. The research instrument used was a questionnaire that contained questions related to the research variables. Data analysis in this study will be presented in the form of frequency distribution tables and percentages. The research data were computerized using univariate analysis which was carried out to determine the level of knowledge about recurrent aphthous stomatitis (SAR) in pregnant women at UPTD Puskesmas Sukawati II. The results of this study is 92.5%, namely 37 respondents, had a level of knowledge in the good category. The percentage of questions that were answered correctly was 88.5%, which stated that pregnant women knew well the characteristics of SAR in the form of wounds in the oral cavity including lips, tongue and the inside of the cheeks which were round, yellowish white and red at the edges. While as many as 7.5%, namely 3 people, have a sufficient level of knowledge. Therefore, it can be said that pregnant women who visit UPTD Puskesmas Sukawati II are aware of SAR.*

*Keywords: Knowledge, Pregnant Women, SAR, UPTD Puskesmas Sukawati II*

UNMAS DENPASAR

## ABSTRAK

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya. Berdasarkan hal itu, kesehatan gigi dan mulut sangat berperan penting dalam menunjang kesehatan tubuh seseorang. SAR atau yang biasa dikenal dengan sariawan, merupakan penyakit mulut yang paling sering ditemukan di masyarakat. SAR merupakan penyakit mulut yang sering terjadi, ditandai dengan ulser berbentuk oval atau bulat yang nyeri pada mukosa mulut terjadi secara rekuren. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil yang berkunjung ke UPTD Puskesmas Sukawati II tentang stomatitis aftosa rekuren (SAR). Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional study*. Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Sukawati II dengan responden sebanyak 40 orang. Teknik pengambilan sampling menggunakan *simple random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner yang memuat pertanyaan terkait variabel penelitian. Analisis data pada penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase. Data penelitian diolah secara komputerisasi menggunakan analisis *univariate* yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mengenai stomatitis aftosa rekuren (SAR) pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Sukawati II. Hasil dari penelitian ini yaitu 92,5% yaitu 37 responden memiliki tingkat pengetahuan dengan kategori baik. Presentase soal yang paling banyak dijawab dengan benar yaitu sebesar 88,5% yang menyatakan ibu hamil mengetahui dengan baik karakteristik SAR berupa luka pada rongga mulut meliputi bibir, lidah dan bagian dalam pipi yang berbentuk bulat, berwarna putih kekuningan dan pada bagian tepi berwarna merah. Sedangkan sebanyak 7,5% yaitu 3 orang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup. Sehingga dapat dikatakan bahwa ibu hamil yang berkunjung ke UPTD Puskesmas Sukawati II telah tahu mengenai SAR.

**Kata kunci :** Pengetahuan, Ibu Hamil, SAR, UPTD Puskesmas Sukawati II